

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester genap tahun ajaran 2018/2019 di Kota Semarang. Berikut ini jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi di Kota Semarang

Tabel 1  
Populasi Penelitian

No	Responden	Universitas	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi
1.	A	Universitas Katolik Soegijapranata	2.134
2.	B	Universitas Diponegoro	2.212
3.	C	Universitas Negeri Semarang	2.504
4.	D	Universitas 17 Agustus 1945	2.100
5.	E	Universitas Stikubank	1.928
6.	F	Universitas Wahid Hasyim	1.404
7.	G	Universitas Pandanaran	1.092
8.	H	Universitas AKI	180
9.	I	Universitas Islam Walisongo	1.549
10.	J	Universitas Islam Sultan Agung	4.177
11.	K	Universitas Dian Nuswantoro	2.654
12.	L	Universitas Muhammadiyah Semarang	509
13.	M	Universitas Semarang	5.040
<b>Total Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang</b>			<b>27.483</b>

Sumber : Data pelaporan tahun 2018/2019 (forlap.ristekdikti.go.id)

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel berbasis pada probabilitas dengan metode random sederhana. Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin untuk mendapatkan batas minimum dengan rumus :

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

Maka, jumlah sampel minimum yang digunakan adalah

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$N = \frac{27.483}{1 + 27.483 \times 0,1^2}$$

N = 99,63 pembulatan ke atas menjadi 100

Adapun perhitungan jumlah masing – masing responden yang dibutuhkan dengan rumus :

$$\text{Jumlah Responden} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa universitas}}{\text{Total Mahasiswa Di Kota Semarang}} \times 100$$

Maka, jumlah masing – masing responden yang dibutuhkan adalah

Tabel 2.  
Sampel Penelitian

No	Responden	Universitas	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi
1.	A	Universitas Katolik Soegijapranata	8
2.	B	Universitas Diponegoro	8
3.	C	Universitas Negeri Semarang	9
4.	D	Universitas 17 Agustus 1945	8
5.	E	Universitas Stikubank	7
6.	F	Universitas Wahid Hasyim	5
7.	G	Universitas Pandanaran	4
8.	H	Universitas AKI	1
9.	I	Universitas Islam Walisongo	6
10.	J	Universitas Islam Sultan Agung	15
11.	K	Universitas Dian Nuswantoro	10
12.	L	Universitas Muhammadiyah Semarang	2
13.	M	Universitas Semarang	18
<b>Total Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang</b>			<b>101</b>

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara dari pihak manapun dengan pengisian kuesioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara pihak tertentu atau diolah sebelumnya. Data sekunder berupa data yang diperoleh dari bagian program studi manajemen, akuntansi dan perpajakan mengenai jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dari masing – masing program studi di Kota Semarang dan forlab dikti (<https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/search>) hingga tahun ajaran 2018/ 2019.

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1 Sikap (*Attitude toward behavior*)

Sikap terhadap perilaku diartikan sebagai keyakinan individu terhadap suatu perilaku (kecurangan akademik) yang bersifat evaluatif, apakah menguntungkan atau tidak. Variabel sikap diukur dengan menggunakan skala likert lima point (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju). Pada point kuesioner 1 sampai 4, dilakukan reverse score (1=sangat setuju, 2=setuju, 3=netral, 4=tidak setuju 5=sangat tidak setuju). Semakin tinggi point, maka semakin yakin perilaku tersebut memberi hasil yang menguntungkan bagi individu.

#### 3.3.2 Norma Subjektif (*Norm Subjective*)

Norma subjektif diartikan sebagai persepsi responden terhadap banyaknya dorongan dari lingkungan sekitar terhadap kecurangan akademik. Variabel norma subjektif diukur dengan menggunakan skala likert lima point (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju). Semakin tinggi point, maka semakin kuat dorongan dari lingkungan untuk melakukan kecurangan akademik.

### 3.3.3 Kontrol Perilaku (*Behavior of Control*)

Kontrol perilaku diartikan sebagai persepsi responden terhadap kemudahan melakukan kecurangan akademik. Pengukuran ini menggunakan skala likert lima point (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju). Semakin tinggi point maka semakin mudah untuk melakukan kecurangan akademik.

### 3.3.4 Niat (*Intention*)

Niat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh responden untuk melakukan kecurangan. Variabel niat diukur dengan menggunakan skala likert 5 point (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju). Semakin tinggi point, maka semakin besar upaya dilakukan untuk melakukan kecurangan akademik.

### 3.3.5 Pembenaran (*Cheating Justification*)

Pembenaran kecurangan (*cheating justification*) diartikan sebagai penilaian terhadap tindakan kecurangan akademik yang dianggap benar (wajar) untuk mencapai tujuan atau keuntungan secara praktis. Pembetulan kecurangan akademik diukur dengan menggunakan skala

likert lima point (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju). Semakin tinggi point, maka semakin wajar kecurangan akademik dilakukan.

### 3.3.6 Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik diartikan sebagai tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh responden dalam mengerjakan tugas, kuis, dan ujian untuk mendapatkan nilai yang bagus. Kecurangan akademik diukur dengan menggunakan skala likert lima point (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju). Semakin tinggi point, maka mahasiswa melakukan kecurangan akademik..

## 3.4 Objek dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang dipilih adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2015 – 2018 pada semua universitas di Kota Semarang yaitu Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas AKI, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Stikubank, Universitas Wahid Hasyim, Universitas Diponegoro, Universitas Pandanaran, Universitas Negeri Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, Universitas Semarang, Universitas Dian Nuswantoro, dan Universitas Islam Sultan Agung.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner.

### 3.6 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi tentang pernyataan mengenai *model theory of planned behavior* dan *cheating behavior* terhadap kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang.

### 3.7 Pengujian Alat Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Abdillah, 2015). Uji validitas dilakukan untuk mengukur kualitas dari kuesioner mengenai *theory of planned behavior* dan *cheating justification* terhadap kecurangan akademik. Dalam penelitian ini, validitas konstruk terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen dilakukan untuk mengukur dua konstruk yang sama yang memiliki korelasi yang tinggi (Abdillah, 2015). Data akan memiliki korelasi yang tinggi apabila nilai loading faktor lebih dari 0,7 dan nilai AVE dan *Communality* lebih dari 0,5 (Murniati et al, 2013)

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dilakukan untuk mengukur dua konstruk berbeda yang tidak memiliki korelasi tinggi (Abdillah, 2015).

Data akan dikatakan tidak memiliki korelasi tinggi apabila nilai *cross loading* lebih dari 0,7 dalam satu variabel dan nilai akar AVE lebih dari korelasi variabel laten (Murniati, Purnamasari, Ayu R., Chrismantuti, Sihombing, & Warastuti, Alat - Alat Pengujian Hipotesis, 2013).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari konstruk dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Abdillah, 2015). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan dari kuesioner *theory of planned of behavior* dan *cheating behavior* terhadap kecurangan akademik. Data dalam penelitian akan dikatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7 (Murniati, Purnamasari, Ayu R., Chrismantuti, Sihombing, & Warastuti, Alat - Alat Pengujian Hipotesis, 2013)

## 3.8 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan mediasi terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan pengaruh variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, niat dan pembenaran (*justification*) terhadap kecurangan akademik. Menurut Jogiyanto (Jogiyanto, 2005), prosedur pengujian hipotesis sebagai berikut:

### 3.8.1 Menyatakan Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis berarah (*one – tailed*). Hipotesis dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a.  $H_{01} : \beta_1=0$  : Sikap tidak berpengaruh positif terhadap niat melakukan kecurangan akademik.

$H_{a1} : \beta_1> 0$  : Sikap berpengaruh positif terhadap niat melakukan kecurangan akademik.

b.  $H_{02} : \beta_1= 0$  : Norma subyektif tidak berpengaruh positif terhadap niat melakukan kecurangan akademik.

$H_{a2} : \beta_1> 0$  : Norma subyektif berpengaruh positif terhadap niat melakukan kecurangan akademik.

c.  $H_{03} : \beta_1= 0$  : Kontrol perilaku tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa melakukan kecurangan akademik.

$H_{a3} : \beta_1> 0$  : Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa melakukan kecurangan akademik.

d.  $H_{04} : \beta_1= 0$  : Sikap tidak berpengaruh positif terhadap membenaran dalam melakukan kecurangan akademik.

$H_{a4} : \beta_1> 0$  : Sikap berpengaruh positif terhadap membenaran dalam melakukan kecurangan akademik.

e.  $H_{05} : \beta_1= 0$  : Norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap membenaran dalam melakukan kecurangan akademik.



$H_{a5}: \beta_1 > 0$  : Norma subjektif berpengaruh positif terhadap pembenaran dalam melakukan kecurangan akademik.

f.  $H_{06}: \beta_1 = 0$  : Kontrol perilaku tidak berpengaruh positif terhadap pembenaran dalam melakukan kecurangan akademik.

$H_{a6}: \beta_1 > 0$  : Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap pembenaran dalam melakukan kecurangan akademik.

### 3.8.2 Memilih Pengujian Statistik

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan model struktural (*inner model*). Model struktural digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Menurut Murniati (Muniati, Purnamasari, Ayu R., Chrismantuti, Sihombing, & Warastuti, 2013), *partial least square*, tidak mensyaratkan data harus memenuhi uji asumsi klasik sehingga dalam pengujian penelitian ini tidak melakukan uji asumsi klasik. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$H1: NT = \alpha + \beta_1 SKP + e$$

$$KA = \alpha + \beta_2 NT + e$$

Keterangan:

NT : Niat

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

SKP : Sikap

KA : Kecurangan Akademik

e : error

H2 : NT :  $\alpha + \beta_3NS + e$

KA :  $\alpha + \beta_2NT + e$

Keterangan :

NT : Niat

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

NS : Norma Subyektif

KA : Kecurangan Akademik

e : error

H3 : NT :  $\alpha + \beta_4KP + e$

KA :  $\alpha + \beta_2NT + e$

Keterangan:

NT : Niat

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

KP : Kontrol Perilaku

KA : Kecurangan Akademik

e : error

H4: NT =  $\alpha + \beta_5SKP + e$

KA =  $\alpha + \beta_6CJ + e$

Keterangan:

CJ : *Cheating Justification*

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

SKP : Sikap

KA : Kecurangan Akademik

e : error

$$H5: NT = \alpha + \beta_7NS + e$$

$$KA = \alpha + \beta_6CJ + e$$

Keterangan:

CJ : *Cheating Justification*

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

NS : Norma Subyektif

KA : Kecurangan Akademik

e : error

$$H6: NT = \alpha + \beta_8KP + e$$

$$KA = \alpha + \beta_6CJ + e$$

Keterangan:

CJ : *Cheating Justification*

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

KP : Kontrol Perilaku

KA : Kecurangan Akademik

e : error

### 3.8.3 Memilih Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini, tingkat keyakinan yang digunakan adalah 90% sehingga tingkat kesalahan atau error (e) adalah 10%.

### 3.8.4 Menghitung Nilai Statistik

a. Nilai Koefisien *Path* atau *t-values*

Nilai koefisien *path* (*t-values*) merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Nilai koefisien *path*(*t-values*) digunakan dalam menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak (Santosa, 2018). Nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  harus lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ).

b. Uji R-Squared ( $R^2$ )

Uji *R-Square* Merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur GOF pada model struktural. Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur besar pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten independen. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , maka semakin baik model prediksi dari model penelitian (Abdillah, 2015).

### 3.8.5 Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Dalam mendapatkan nilai uji kritis, penelitian ini menggunakan *Smart PLS* sebagai program dalam menganalisis uji hipotesis.

### 3.8.6 Menginterpretasikan Hasil

Berdasarkan nilai *degree of freedom*(df) berjumlah 101 dan tingkat signifikansi yang digunakan 0,10 maka  $t_{tabel}$  yang digunakan adalah 1,6608 Hipotesis akan diterima apabila nilai

$t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}(t_{tabel}= 1,6608)$  maka akan dikatakan berpengaruh signifikan.

